

**PENGARUH FINANCIAL KNOWLEDGE,  
MONEY MANAGEMENT DAN LOCUS OF CONTROL  
TERHADAP FINANCIAL LITERACY MAHASISWA  
PERGURUAN TINGGI SWASTA DI BATAM**

**SKRIPSI**



**Oleh :  
Yosi Afrimayanti  
190810092**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA  
UNIVERSITAS PUTERA BATAM  
2023**

**PENGARUH FINANCIAL KNOWLEDGE,  
MONEY MANAGEMENT DAN LOCUS OF CONTROL  
TERHADAP FINANCIAL LITERACY MAHASISWA  
PERGURUAN TINGGI SWASTA DI BATAM**

**SKRIPSI**

**Untuk memenuhi salah satu syarat  
Memperoleh gelar sarjana**



**Oleh :  
Yosi Afrimayanti  
190810092**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA  
UNIVERSITAS PUTERA BATAM  
2023**

## SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini saya :

Nama : Yosi Afrimayanti  
NPM : 190810092  
Fakultas : Ilmu Sosial Dan Humaniora  
Program Studi : Akuntansi

Menyatakan bahwa skripsi yang saya buat dengan judul :

**PENGARUH *FINANCIAL KNOWLEDGE*, *MONEY MANAGEMENT* DAN *LOCUS OF CONTROL* TERHADAP *FINANCIAL LITERACY* MAHASISWA PERGURUAN TINGGI SWASTA DI BATAM**

Adalah hasil karya sendiri dan bukan “duplikasi” dari karya orang lain. Sepengetahuan saya, didalam naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip didalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata didalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur PLAGIASI saya bersedia naskah skripsi ini digugurkan dan skripsi yang saya peroleh dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa ada paksaan dari siapapun.

Batam, 27 Januari 2023



**Yosi Afrimavanti**  
190810092

**PENGARUH FINANCIAL KNOWLEDGE,  
MONEY MANAGEMENT DAN LOCUS OF CONTROL  
TERHADAP FINANCIAL LITERACY MAHASISWA  
PERGURUAN TINGGI SWASTA DI BATAM**

**SKRIPSI**

**Untuk memenuhi salah satu syarat  
Memperoleh gelar sarjana**

**Oleh :  
Yosi Afrimayanti  
190810092**

**Telah disetujui oleh Pembimbing pada  
Tanggal seperti tertera di bawah ini**

**Batam, 27 Januari 2023**



**Vargo Christian L. Tobing, S.E., M.Ak.  
Pembimbing**



## ABSTRAK

*Financial Literacy* merupakan hal yang penting untuk dipahami oleh setiap individu agar terhindar dari kesulitan ekonomi di masa yang akan datang. Pada kenyataannya, tingkat *financial literacy* di Indonesia masih rendah yang disebabkan kurangnya pengetahuan dan pengelolaan keuangan yang baik. Untuk dapat meningkatkan *financial literacy* individu, maka perlu pengetahuan yang cukup tentang keuangan, dapat menerapkan pengelolaan keuangan yang baik serta dapat memutuskan penggunaan keuangan dengan bijaksana. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh *financial knowledge*, *money management*, dan *locus of control* terhadap *financial literacy* mahasiswa perguruan tinggi swasta di Kota Batam. Populasi dalam penelitian ini ialah mahasiswa akuntansi universitas Batam, universitas universal, universitas internasional Batam yang keseluruhan berjumlah 879 mahasiswa. Pengambilan Sampel dalam penelitian ini mempergunakan teknik *simple random sampling* dengan memakai rumus *slovin* yang menghasilkan sampel sebanyak 275 responden. Data yang dipergunakan adalah data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada mahasiswa. Penelitian ini mempergunakan metode kuantitatif yang mencakup analisis deskriptif, uji instrumen, uji asumsi klasik, analisis linear berganda serta uji hipotesis dengan menggunakan *software* program SPSS 25. Pengujian hipotesis (Uji t) menunjukkan hasil bahwa, *financial knowledge*, *money management* dan *locus of control* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *financial literacy*. Hasil penelitian pada uji f menunjukkan bahwa *financial knowledge*, *money management* dan *locus of control* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *financial literacy*. Hasil uji koefisien determinasi ialah 0,315 yang artinya persentase pengaruh *financial knowledge*, *money management* dan *locus of control* sebesar 31,5% dan sisanya 68,5% dipengaruhi oleh variabel lainnya.

**Kata kunci :** *Financial Knowledge, Money Management, Locus Of Control, Financial Literacy*

## **ABSTRACT**

*Financial Literacy is important for every individual to understand in order to avoid economic difficulties in the future. The level of financial literacy in Indonesia is still low due to a lack of financial knowledge and poor financial management. To improve individual financial literacy, then must have good knowledge about finance, can apply good financial management, can decided to use finances wisely. The purpose of this study was to analyze the effect of financial literacy and lifestyle on financial management owned by students. The population in this study were accounting students at Batam University, Universal University, Batam International University, totaling 879 students. The sample used in this study amounted to 275 students using random sampling techniques. The data used in this study are primary data, namely by distributing questionnaire. Data analysis technique used in this case This research is a quantitative data analysis technique using descriptive analysis, instrument testing, classical assumption testing, multiple linear analysis and hypothesis testing. Hypothesis testing (t test) shows that financial knowledge, money management and locus of control partially have a significant effect on financial literacy. The results of the research on the f test show that financial knowledge, money management and locus of control simultaneously have a significant effect on financial literacy. The test result of the coefficient of determination is 0.315, which means that the percentage of influence of financial knowledge, money management and locus of control is 31.5% and the remaining 68.5% is influenced by other variables.*

**Keyword : Financial Knowledge, Money Management, Locus Of Control, Financial Literacy**

## KATA PENGANTAR

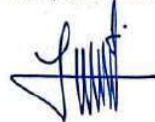
Segala puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karuniaNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan tugas akhir yang merupakan salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program studi srata satu (S1) pada program studi Akuntansi di Universitas Putera Batam.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran akan senantiasa penulis terima dengan senang hati. Dengan segala keterbatasan, penulis menyadari bahwa skripsi ini takkan terwujud tanpa bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada :

1. Ibu Dr. Nur Elfi Husda, S.Kom., M.SI. selaku Rektor Universitas Putera Batam
2. Bapak Dr. Michael Jibrael Rorong, S.T., M.I.Kom. selaku Dekan Fakultas Ilmu sosial dan Humaniora
3. Bapak Ronald Wangdra, B.AF., M.Com. selaku Ketua Program Studi Akuntansi
4. Bapak Argo Putra Prima, S.E., M.Ak. selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi
5. Bapak Vargo Christian L. Tobing, S.E., M.Ak. selaku pembimbing skripsi pada Program Studi Akuntansi Universitas Putera Batam
6. Dosen dan Staff Universitas Putera Batam
7. Kedua orang tua, kakak, adik yang telah memberikan doa dan dukungan untuk kesuksesan penulis
8. Sahabat yang penulis sayangi, Lisbet, Agnes, Ostor, Nabila, Suci Kharisma Dewi, Desti, serta teman-teman seperjuangan penulis yang telah memberi semangat dan motivasi

Semoga Allah SWT membalas kebaikan dan selalu mencurahkan hidayah serta taufikNya, Amin.

Batam, 27 Januari 2023



Yosi Afrimayanti

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR RUMUS</b> .....	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Identifikasi Masalah .....	7
1.3 Batasan Masalah.....	7
1.4 Rumusan Masalah .....	8
1.5 Tujuan Penelitian.....	9
1.6 Manfaat Penelitian.....	10
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>11</b>
2.1 Teori Dasar .....	11
2.1.1 Theory Of Planned Behavior.....	11
2.1.2 Financial Knowledge.....	12
2.1.2.1 Definisi Financial Knowledge.....	12
2.1.2.2 Aspek untuk Memiliki Financial Knowledge yang Baik .....	12
2.1.2.3 Manfaat Financial Knowledge .....	13
2.1.2.4 Indikator Financial Knowledge .....	13
2.1.3 Money Management.....	14
2.1.3.1 Definisi Money Management.....	14
2.1.3.2 Cara Mengelola Keuangan .....	15
2.1.3.3 Indikator <i>Money Management</i> .....	16
2.1.4 Locus Of control.....	17
2.1.4.1 Definisi Locus Of Control.....	17

2.1.4.2	Macam-macam <i>Locus Of Control</i> .....	18
2.1.4.3	Indikator <i>Locus Of Control</i> .....	19
2.1.5	Financial Literacy .....	19
2.1.5.1	Defenisi Financial Literacy .....	19
2.1.5.2	Indikator <i>Financial Literacy</i> .....	21
2.1.5.3	Manfaat Financial Literacy .....	21
2.1.5.4	Tujuan Financial Literacy.....	22
2.1.5.5	Komponen Fianancial Literacy .....	22
2.2	Penelitian Terdahulu.....	23
2.3	Kerangka Pemikiran .....	28
2.3.1	Pengaruh Financial Knowledge Terhadap Financial Literacy .....	28
2.3.2	Pengaruh Money Management Terhadap Financial Literacy .....	29
2.3.3	Pengaruh Locus Of Control Terhadap Financial Literacy .....	29
2.4	Hipotesis .....	30
<b>BAB III</b>	<b>METODE PENELITIAN .....</b>	<b>31</b>
3.1	Desain Penelitian .....	31
3.2	Operasional Variabel .....	32
3.2.1	Variabel Indenpenden.....	32
3.2.1.1	Financial Knowledge.....	33
3.2.1.2	Money Management.....	33
3.2.1.3	Locus Of Control.....	33
3.2.2	Variabel dependen .....	34
3.2.2.1	Financial Literacy .....	34
3.3	Populasi dan Sampel .....	36
3.3.1	Populasi .....	36
3.3.2	Sampel .....	37
3.4	Jenis dan Sumber Data .....	37
3.4.1	Jenis Data .....	38
3.4.2	Sumber Data .....	38
3.5	Teknik Pengumpulan Data .....	39
3.6	Teknik Analisis Data .....	39
3.6.1	Analisis Statistik Deskriptif.....	39
3.6.2	Uji Coba Instrumen .....	40
3.6.3	Uji Asumsi Klasik .....	41

3.6.4 Uji Regresi Linear Berganda .....	43
3.6.5 Uji Hipotesis .....	43
3.7 Lokasi dan Jadwal Penelitian .....	46
3.7.1 Lokasi Penelitian .....	46
3.7.2 Jadwal Penelitian .....	47
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>49</b>
4.1 Hasil Penelitian.....	49
4.1.2 Identitas Responden.....	49
4.1.2.1 Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin .....	49
4.1.2.2 Usia.....	50
4.1.2.3 Pekerjaan .....	51
4.1.2.4 Pendapatan Perbulan .....	52
4.1.2.5 Universitas.....	52
4.1.2.6 Perkuliahan Semester .....	53
4.1.2.7 Tempat Tinggal .....	53
4.1.3 Deskripsi Data Penelitian .....	54
4.1.3.1 Deskripsi Variabel <i>Financial Knowledge</i> .....	54
4.1.3.2 Deskripsi Variabel <i>Money Management</i> .....	56
4.1.3.3 Deskripsi Variabel <i>Locus Of Control</i> .....	58
4.1.3.4 Deskripsi Variabel <i>Financial Literacy</i> .....	61
4.1.4 Analisis Data .....	63
4.1.4.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	63
4.1.5 Uji Instrumen.....	64
4.1.5.1 Uji Validitas .....	64
4.1.5.2 Uji Reabilitas .....	65
4.1.5 Uji Asumsi Klasik .....	66
4.1.5.1 Uji Normalitas .....	66
4.1.5.2 Uji Multikolinearitas .....	68
4.1.5.3 Uji Heteroskedastisitas .....	69
4.1.6 Uji Regresi Linear Berganda.....	70
4.1.7 Uji Hipotesis.....	71
4.1.7.1 Uji Parsial ( Uji T ).....	71
4.1.7.2 Uji Simultan ( Uji F ) .....	73
4.1.7.3 Uji Determinasi .....	74

4.2 Pembahasan .....	75
4.2.1 Pengaruh Financial Knowledge Terhadap Financial Literacy .....	75
4.2.2 Pengaruh Money Management Terhadap Financial Literacy .....	76
4.2.3 Pengaruh Locus Of Control Terhadap Financial Literacy .....	77
4.2.3 Pengaruh Financial Knowledge, Money Management dan <i>Locus Of</i> dan <i>Locus Of Control</i> Secara Simultan Terhadap <i>Financial Literacy</i> .....	77
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN</b> .....	<b>79</b>
5.1 Simpulan .....	79
5.2 Saran .....	80
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>81</b>
<b>LAMPIRAN</b>	
Lampiran 1. Pendukung Penelitian	
Lampiran 2. Daftar Riwayat Hidup	
Lampiran 3. Surat Keterangan Penelitian	

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 2. 1</b> Kerangka Pemikiran .....	30
<b>Gambar 3. 1</b> Desain Penelitian .....	31
<b>Gambar 4. 1</b> <i>Bell Shaped Curve</i> .....	66
<b>Gambar 4. 2</b> <i>Probability Plot Standardized</i> .....	66



## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu.....	25
Tabel 3. 1 Operasional Variabel Penelitian.....	35
Tabel 3. 2 Populasi .....	36
Tabel 3. 3 Jadwal Penelitian.....	47
Tabel 4. 1 Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	50
Tabel 4. 2 Usia Responden.....	50
Tabel 4. 3 Pekerjaan Responden .....	51
Tabel 4. 4 Pendapatan Perbulan Responden.....	52
Tabel 4. 5 Universitas Responden.....	52
Tabel 4. 6 Perkuliahan Semester .....	53
Tabel 4. 7 Tempat Tinggal Responden .....	53
Tabel 4. 8 Hasil Jawaban Responden Terhadap <i>Financial Knowledge</i> .....	54
Tabel 4. 9 Hasil Jawaban Responden Terhadap <i>Money Management</i> .....	56
Tabel 4. 10 Hasil Jawaban Responden Terhadap <i>Locus Of Control</i> .....	59
Tabel 4. 11 Hasil Jawaban Responden Terhadap <i>Financial Literacy</i> .....	61
Tabel 4. 12 Hasil Analisis Deskriptif .....	63
Tabel 4. 13 Hasil Uji Validitas .....	64
Tabel 4. 14 Uji Reabilitas .....	65
Tabel 4. 15 Hasil <i>One-Sample Kolmogrov-Smirnov Test</i> .....	67
Tabel 4. 16 Hasil Uji Multikolinearitas .....	68
Tabel 4. 17 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	69
Tabel 4. 18 Hasil Uji Regresi Linear Berganda .....	69
Tabel 4. 19 Hasil Uji Parsial ( Uji T ) .....	71
Tabel 4. 20 Hasil Uji Simultan (Uji F).....	73
Tabel 4. 21 Hasil Uji Determinasi.....	74

## DAFTAR RUMUS

<b>Rumus 3. 1</b> <i>Slovin</i> .....	37
<b>Rumus 3. 2</b> Uji validitas .....	40
<b>Rumus 3. 3</b> Uji Reabilitas .....	41
<b>Rumus 3. 4</b> Regresi Linier Berganda .....	43
<b>Rumus 3. 5</b> $t_{hitung}$ .....	43
<b>Rumus 3. 6</b> $F_{hitung}$ ( Simultan) .....	45

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Beberapa tahun belakangan ini, literasi keuangan (*Financial Literacy*) menjadi sebuah hal yang penting untuk diterapkan bagi setiap individu karena dengan memahami konsep literasi keuangan seseorang dapat terhindar dari berbagai permasalahan keuangan seperti terjadinya pemborosan dalam pengeluaran dan konsumsi yang disebabkan tidak memiliki persiapan dan tujuan keuangan yang baik. Literasi keuangan dapat diartikan sebagai pemahan dan keterampilan seseorang dalam meyikapi keuangannya. Memahami literasi keuangan tidak hanya berdampak pada kesejahteraan masyarakat saja tetapi juga memberikan manfaat terhadap kestabilan ekonomi negara, masyarakat yang paham akan literasi keuangan akan lebih bijak dalam mengatur keuangan dengan cara mendahulukan kebutuhan dari pada keinginan, selain itu individu yang mengerti literasi keuangan dapat menanamkan sikap menabung sehingga dapat meningkatkan pendapatan yang pastinya akan mempengaruhi perekonomian negara oleh karena itu, masalah literasi keuangan menjadi sangat penting untuk di implementasikan tidak hanya dikalangan masyarakat indonesia tetapi juga ditingkat global, hal ini dilakukan dengan harapan agar setiap individu diberbagai negara dapat membangun pola pikir yang baik dan bermutu dalam mengelola keuangannya.

(Dewi & Listiadi, 2021) mengemukakan pernyataan bahwa literasi keuangan itu sangat penting yang harus dimiliki oleh setiap orang untuk menciptakan

keamanan dari sisi keuangan yang artinya aman dari masalah keuangan dan apabila terjadi masalah keuangan dapat menemukan solusinya karena telah mempunyai perencanaan keuangan yang tepat. Mengelola keuangan dengan baik merupakan keterampilan yang harus dimiliki oleh setiap orang dan mestinya harus diterapkan sejak usia dini karena pengetahuan dan kemampuan yang terapkan sedari kecil akan membentuk kepribadian yang pandai mengatur keuangan di masa yang akan datang. Apalagi dengan Seiring perkembangan zaman yang semakin canggih tentunya kebutuhan setiap individu juga akan semakin meningkat ditambah lagi dengan adanya kenaikan harga dari berbagai macam barang yang setiap tahunnya selalu terjadi, hal ini menuntut setiap orang harus memahami dan memiliki literasi keuangan yang baik dengan harapan dapat meningkatkan kesejahteraan hidup di masa yang akan datang dan dapat terhindar dari segala permasalahan keuangan.

Menurut (Rahmayanti, Sri Nuryani, & Salam, 2019) permasalahan keuangan muncul bukan semata-mata karena rendahnya penghasilan seseorang tetapi juga timbul dari kurangnya pemahan tentang bagaimana mengatur keuangan. Banyak orang yang mengalami permasalahan keuangan yang disebabkan karena kurangnya wawasan dalam mengatur keuangan sehingga sebagian orang memiliki perilaku keuangan yang kurang bijak seperti adanya perilaku konsumtif yang berlebihan, tidak adanya perencanaan dana darurat untuk masa depan dan kurangnya kebiasaan menabung. Adapun kegiatan menabung dilakukan tetapi bukan dialokasikan untuk masa depan tetapi untuk memenuhi gaya hidup. Kondisi yang seperti ini membuat Indonesia menduduki peringkat terbawah dari kategori

tabungan dan kebiasaan menabung di Asia Tenggara. Adanya fenomena ini, pemerintah berupaya meningkatkan literasi keuangan dengan cara melakukan perbaikan terhadap strategi nasional.

Tingkat literasi keuangan yang diukur oleh Otorisasi Jasa Keuangan terhadap masyarakat Indonesia tahun 2019 menerangkan indeks literasi keuangan berada diangka 38,03%. Apabila dibandingkan dengan survei OJK tahun 2016 maka angka tersebut mengalami kenaikan yang hanya dari 29,75%. Tingkat literasi keuangan berdasarkan kategori usia pada tahun 2019 yang mana usia 26 - 35 tahun menduduki tingkat tertinggi persentase literasi keuangan, setelah itu diikuti usia 36-50 tahun 18-25 tahun dan, sementara 15 -17 tahun memiliki tingkat literasi keuangan paling terendah. Berdasarkan hasil survei tersebut dapat diartikan hanya sepertiga penduduk indonesia yang teredukasi mengenai keuangan dengan baik (OJK, 2021).

Setiap orang bisa saja mengalami permasalahan keuangan tidak terkecuali mahasiswa, mahasiswa merupakan masa transformasi dari masa remaja mengarah pada masa dewasa, umumnya mahasiswa didominasi usia 18 sampai 24 tahun. Banyak mahasiswa yang memilih melanjutkan pendidikannya di luar kota yang harus hidup jauh dari orang tua. Situasi itu menuntut mahasiswa harus bisa bertanggung jawab untuk mengelola keuangannya sendiri. Banyak mahasiswa yang tidak pandai mengatur keuangannya karena kurangnya wawasan dan informasi tentang literasi keuangan baik yang dipelajari di universitas maupun dari pihak keluarga. Selain itu, mahasiswa juga dihadapkan dengan masalah keuangan seperti rendahnya penghasilan mahasiswa karena tidak semua

mahasiswa memiliki pekerjaan, sebagian besar dana yang digunakan mahasiswa adalah dana yang dikirimkan dari orang tua. Selain itu, sikap boros menjadi salah satu yang menjadi masalah bagi mahasiswa generasi saat ini. Maka untuk itu setiap mahasiswa harus paham akan literasi keuangan, bagaimana cara mengatur keuangan dengan bijak untuk dapat mengelola keuangan dengan baik.

Berdasarkan hasil survei awal yang dilakukan oleh peneliti terhadap beberapa mahasiswa menunjukkan bahwa sebagian mahasiswa sudah mengerti bagaimana mengelola keuangannya dengan baik, ada diantaranya yang sudah mulai mengalokasikan sebagian dari pendapatannya untuk berinvestasi, ada yang menginvestasikan uangnya dalam bentuk saham, reksa dana ataupun dalam bentuk emas. Selain berinvestasi, ada juga mahasiswa yang mulai merencanakan dan menyisihkan sebagian dari uang bulanannya untuk menabung. Meskipun demikian, tidak semua mahasiswa melakukan hal yang sama, ada sebagian mahasiswa yang belum menyadari pentingnya mengelola keuangan dengan baik, faktanya ada mahasiswa yang belum berinvestasi dan menabung, adapun sebagian yang menabung tetapi tidak diperuntukan untuk perencanaan dana darurat di masa depan melainkan untuk memenuhi gaya hidup, nongkrong bersama teman dan liburan. Selain itu, hasil survei ini juga menunjukkan rata-rata mahasiswa menghabiskan lebih dari 50 persen uang bulanannya untuk konsumsi dan keperluan belanja.

Terdapat banyak variabel yang mempengaruhi literasi keuangan diantaranya *Financial Knowledge*. (Budiman & Marvina, 2021) menganggap *financial knowledge* sebagai pengetahuan seseorang akan konsep keuangan. Seseorang

dengan literasi keuangan yang rendah tidak memiliki keterampilan perhitungan dasar, sehingga orang tersebut kurang efisien dalam mengelola dan membelanjakan pendapatan serta membuat keputusan keuangan. *Financial knowledge* merupakan pengetahuan dasar mengenai keuangan yang harus dipahami tiap-tiap orang untuk dapat mengatasi masalah keuangan. Pengetahuan tentang bagaimana cara mengalokasikan pendapatan baik untuk investasi maupun untuk biaya kehidupan sehari-hari. *Financial knowledge* sangat berkaitan dengan literasi keuangan karena berfungsi untuk menentukan arah tujuan penggunaan keuangan. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Budiman & Marvina, 2021) *financial knowledge* berpengaruh signifikan terhadap literasi keuangan, namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Marheni, 2020) *financial knowledge* tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap *financial literacy* pada pelajar kota Batam.

*Money management* atau manajemen keuangan juga merupakan salah satu variabel yang mempengaruhi literasi keuangan karena berkaitan dengan cara-cara pengelolaan atau pengalokasian uang yang dapat berupa tabungan dan investasi. Manajemen keuangan adalah salah satu keterampilan finansial yang harus dimiliki oleh setiap orang karena dengan adanya manajemen keuangan yang baik maka setiap pendapatan yang dimiliki akan dikeluarkan sesuai kebutuhan dan terhindar dari perilaku konsumtif yang berlebihan sehingga terciptanya penganggaran dana dimasa depan. Setiap individu dituntut bertanggung jawab terhadap pengelolaan keuangannya, karena hampir semua aktivitas kehidupan manusia sehari-hari berkaitan erat dengan uang. (Dewi & Listiadi, 2021) dalam penelitiannya

menyebutkan individu yang bisa mengelola keuangan peribadinya dengan efektif maka akan memperoleh manfaat keuangan yang dimiliki secara maksimal. Sangat lah penting bagi setiap individu untuk mengelola keuangannya untuk menciptakan tujuan keuangan seperti, mengendalikan diri untuk mengkonsumsi produk yang tidak dibutuhkan dan dapat membuat perencanaan keuangan dimasa depan. Ada beberapa upaya yang dapat dilakukan untuk mengelola keuangan seperti melakukan pencatatan terhadap pemasukan dan pengeluaran, mengidentifikasi pengeluaran, menyusun rencana pengeluaran dan membiasakan diri untuk menabung. Dengan adanya upaya tersebut, dapat membantu individu untuk memperhitungkan kebutuhan keuangannya dimasa yang akan datang. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Syuliswati, 2019) menunjukkan bahwa manajemen keuangan berpengaruh signifikan pada literasi keuangan.

Selain *financial knowledge* dan *money management* terdapat faktor lain yang diduga berpengaruh terhadap literasi keuangan yaitu *locus of control*. *Locus of control* atau lokus pengendalian yakni cara atau sikap seseorang dalam menghadapi suatu kejadian, yang mana kejadian tersebut dapat dikendalikan atau tidak. *Locus of control* memiliki peran yang penting dalam literasi keuangan. (Atikah & Kurniawan, 2021) mengungkapkan bahwa *locus of control* merupakan sebuah keyakinan dan kemampuan seseorang terhadap dirinya sendiri dalam menyikapi masalah keuangan dengan cara mengendalikan pengeluaran keuangannya. Ketika seseorang dapat mengontrol dirinya untuk memanfaatkan uang sesuai keperluan, maka individu tersebut telah melakukan upaya dalam manajemen keuangannya. Namun, ketika seseorang tidak dapat mengontrol



pengeluaran keuangannya dengan menggunakan uang yang tidak sesuai kebutuhan maka seseorang tersebut akan mengalami kesulitan untuk mengontrol keuangannya, untuk itu perlu adanya *locus of control* yang tepat agar meminimalisir terjadinya masalah keuangan yang disebabkan kurangnya kontrol keuangan pribadi, tidak ada menyusun rencana keuangan dan adanya sikap konsumtif dan gaya hidup yang berlebihan. Hasil Penelitian yang dilakukan (Atikah & Kurniawan, 2021) menunjukkan *locus of control* berpengaruh terhadap literasi keuangan mahasiswa.

Berdasarkan pemaparan latar belakang diatas, penulis merasa ini merupakan suatu kondisi dan situasi yang cukup penting untuk diteliti, maka penulis mengangkat masalah ini topik penelitian yang akan diberi judul **“Pengaruh *Financial Knowledge, Money Management* dan *Locus Of Control* Terhadap *Financial Literacy* Mahasiswa Perguruan Tinggi Swasta Di Batam”**.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Sebagaimana latar belakang yang telah diuraikan diatas, ada beberapa masalah yang dapat diidentifikasi dalam penelitian ini :

1. Tingkat literasi keuangan di Indonesia berdasarkan pengukuran Otorisasi Jasa Keuangan yang didominasi usia mahasiswa masih tergolong rendah.
2. Mahasiswa masih mudah terpengaruh dengan lingkungan dan pola hidup konsumtif.
3. Kurangnya kontrol diri mahasiswa terhadap uang yang dimiliki saat ini.

### 1.3 Batasan Masalah

Dalam penelitian ini, penulis akan membatasi permasalahan yang akan diungkapkan yang disebabkan oleh keterbatasan waktu. Pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Objek penelitian ini tidak mencakup seluruh mahasiswa perguruan tinggi swasta yang ada di Batam, melainkan hanya mahasiswa yang ada di Universitas Internasional Batam, Universitas Universal dan Universitas Batam yang terdaftar di website PDDIKTI tahun ajaran ganjil 2022/2023.
2. Subjek penelitian ini merupakan mahasiswa akuntansi semester 5, 7 dan 9.
3. Variabel yang akan ditelaah pada penelitian ini adalah *financial knowledge*, *money management*, *locus of control* sebagai variabel indenpen dan *financial literacy* sebagai variabel dependennya.

### 1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembahasan dari latar belakang dan juga indentifikasi masalah diatas, dapat dijabarkan rumusan masalah dalam penelitian ini. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh *financial knowledge* terhadap *financial literacy* pada mahasiswa perguruan tinggi swasta di Batam ?
2. Bagaimana pengaruh *money management* terhadap *financial literacy* pada mahasiswa perguruan tinggi swasta di Batam ?

3. Bagaimana pengaruh *locus of control* terhadap *financial literacy* pada mahasiswa perguruan tinggi swasta di Batam ?
4. Bagaimana pengaruh *financial knowledge*, *money management* dan *locus of control* secara simultan terhadap *financial literacy* pada mahasiswa perguruan tinggi swasta di Batam ?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Bersumber dari rumusan masalah diatas, tujuan dilakukannya penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh *financial knowledge* terhadap *financial literacy* pada mahasiswa perguruan tinggi di Batam.
2. Untuk mengetahui pengaruh *money management* terhadap *financial literacy* pada mahasiswa perguruan tinggi di Batam.
3. Untuk mengetahui pengaruh *locus of control* terhadap *financial literacy* pada mahasiswa perguruan tinggi di Batam.
4. Untuk mengetahui pengaruh *financial knowledge*, *money management* dan *locus of control* secara simultan terhadap *financial literacy* pada mahasiswa perguruan tinggi di Batam.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

#### **1.6.1 Manfaat Teoritis**

Dengan adanya riset ini peneliti berharap bisa memberikan manfaat kepada mahasiswa dan pihak lain untuk dapat dijadikan sebagai bahan bacaan ataupun sebagai bahan referensi dalam penelitian selanjutnya terkait dengan *financial literacy*. Selain itu, peneliti juga berharap agar informasi yang disampaikan

penulis dalam penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan pembaca.

### **1.6.2 Manfaat Praktis**

#### 1. Bagi Peneliti

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan terkait dengan *financial literacy* dan perilaku keuangan yang tepat.

#### 2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Melalui penelitian ini penulis berharap pengetahuan yang disajikan dalam penelitian ini dapat dijadikan bahan informasi untuk ditelaah lebih lanjut bagi penelitian berikutnya.

#### 3. Bagi Masyarakat

Harapan penulis dari penelitian ini adalah dapat menambah wawasan pada khalyak ramai dan juga dapat meningkatkan kesadaran bahwa penting nya untuk memahami pengetahuan keuangan.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### ***2.1 Teori Dasar***

##### ***2.1.1 Theory Of Planned Behavior***

*Theory of planned behavior* (Teori perilaku perencanaan) ini berkaitan dengan spesifik dari diri seseorang. *Theory of planned behavior* ini merupakan pengembangan lebih lanjut dari *theory of reasoned action* yang dicetuskan oleh Ajzen (Baiq Fitri Arianti & Khoirunnisa Azzahra, 2020:160). Dasar teori ini berasumsi bahwa manusia adalah makhluk logis yang memanfaatkan segala informasi yang tersedia dengan sistematis dan efektif. Dengan demikian seseorang bisa berpikir rasional sebelum melakukan tindakan atau perilaku tertentu. *Theory planned behavior* ini menggambarkan bagaimana cara seseorang berperilaku. Perilaku seseorang dapat ditunjukkan melalui tiga indikator yaitu sikap, norma subjektif dan persepsi terkait kontrol. Sikap adalah bagaimana seseorang dalam berperilaku baik bernilai positif maupun negatif. Norma subjektif diartikan pemikiran atau pendapat orang lain yang akan mendukung atau tidak mendukung dalam melakukan sesuatu. Sedangkan Persepsi Kontrol dapat diartikan sebagai kemampuan seseorang mengontrol perilakunya.

Pendekatan teoritis yang menjelaskan perilaku pengelolaan keuangan dalam penelitian ini adalah *theory of planned behavior*. Teori ini dianggap penting untuk memprediksi perilaku, dalam riset ini perilaku yang dimaksud adalah perilaku pengelolaan keuangan. Teori ini menerangkan bahwa adanya keterkaitan sikap, norma dan kontrol perilaku seorang individu dapat mempengaruhi literasi

keuangan. Oleh karena itu, indikator dalam penelitian ini meliputi pengetahuan dan pemahaman keuangan, kemampuan mengelola keuangan dan keterampilan mengambil keputusan keuangan.

### **2.1.2 *Financial Knowledge***

#### **2.1.2.1 *Definisi Financial Knowledge***

*Financial knowledge* atau pengetahuan keuangan dapat diartikan sebagai tingkat pemahaman seseorang terhadap lembaga keuangan formal, produk, dan jasa lembaga keuangan. (Yuliani, 2019:422) mendefinisikan *financial knowledge* merupakan pengetahuan seseorang tentang, investasi, menabung dan kredit. Setiap individu diharuskan untuk memiliki pengetahuan tentang produk dan jasa keuangan seperti tabungan, mengetahui segala jenis investasi, memilih dan membeli asuransi dengan tepat, karena hal ini menjadi faktor utama yang penting untuk dikuasai agar tepat dalam mengatur keuangan. Kurangnya pengetahuan keuangan seseorang akan menyebabkan seseorang kesulitan dalam mengatur keuangannya.

#### **2.1.2.2 *Aspek untuk Memiliki Financial Knowledge yang Baik***

Menurut (Pramedi & Haryono, 2021:575) untuk pengetahuan keuangan yang baik, berikut hal-hal yang harus dimiliki oleh individu :

1. *Financial skill*, yaitu kemampuan seseorang dalam membuat keputusan keuangan seperti menyusun anggaran keuangan, mengalokasikan dana untuk investasi, menabung dan lain sebagainya.
2. *Financial tools*, yaitu alat yang digunakan untuk membantu seseorang untuk membuat keputusan keuangan seperti penggunaan kartu kredit.

### **2.1.2.3 Manfaat *Financial Knowledge***

*Financial knowledge* merupakan hal yang penting untuk diketahui oleh setiap individu karena berkaitan dengan kebutuhan sehari-hari dan jangka panjang. Individu yang minim pengetahuan keuangan akan kurang efektif dalam membuat keputusan keuangan. Saat ini umumnya pada universitas, pengetahuan keuangan sudah menjadi hal yang lazim dan melekat dalam kehidupan sehari-hari seperti bagaimana cara mengatur keuangan dan menggunakan pendapatan sesuai kebutuhan.

Kebanyakan masyarakat yang tidak paham mengenai keuangan sehingga menimbulkan kerugian, baik akibat memburuknya kondisi ekonomi dan inflansi atau pengembangan sistem ekonomi yang cenderung boros karena masyarakat lebih konsumtif. Jadi, masyarakat yang memiliki pengetahuan keuangan yang baik akan bijak dalam menggunakan uang sesuai dengan kebutuhan, sehingga mendorong produsen untuk menciptakan produk dan jasa sesuai yang dibutuhkan.

### **2.1.2.4 Indikator *Financial Knowledge***

Menurut (Pramedi & Haryono, 2021:575) Pengetahuan keuangan dapat diukur dengan beberapa indikator sebagai berikut :

1. Pengetahuan tentang suku bunga
2. Pengetahuan tentang pinjaman atau kredit
3. Pengetahuan tentang mengatur keuangan
4. Pengetahuan tentang tabungan dan investasi.

### **2.1.3 Money Management**

#### **2.1.3.1 Definisi Money Management**

Menurut (Gunawan, Pirari, & Sari, 2020:27) dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa manajemen keuangan merupakan kemampuan individu untuk mengatur, mengelola, merencanakan serta menyimpan keuangan sehari-hari. Saat melakukan manajemen keuangan, seseorang perlu memiliki rencana keuangan untuk memenuhi tujuan jangka pendek dan jangka panjang. Pengelolaan keuangan adalah bagian dari kegiatan pengelolaan keuangan pribadi dan merupakan proses pemenuhan kehidupan individu melalui kegiatan yang berkaitan dengan pengelolaan sumber daya keuangan yang terstruktur dan sistematis. Sarana yang dapat digunakan untuk mencapai tujuan tersebut adalah dengan menabung, menginvestasikan atau mengalokasikan dana. Dengan manajemen keuangan yang baik, maka seseorang akan terhindar dari keinginan yang berlebihan.

*Money management* berkaitan dengan kemampuan seseorang dalam mengatur keuangannya seperti membuat perencanaan, membuat anggaran pengeluaran dan belanja, pengendalian dan penyimpanan keuangan. *Money management* merupakan tanggung jawab seseorang terhadap keuangannya yang dapat dinilai melalui kemampuan seseorang mengendalikan pengeluarannya, membayar tagihan tepat waktu, merencanakan keuangan masa depan serta memenuhi kebutuhan hidup.



### **2.1.3.2 Cara Mengelola Keuangan**

(Nurulhuda & Lutfiati, 2020:115) mengemukakan empat cara mengelola keuangan adalah sebagai berikut :

#### **1. Penggunaan dana**

Dana yang peroleh dari pendapatan harus dialokasikan sesuai dengan kebutuhan hidup. Dana harus dialokasikan berdasarkan prioritas. Skala prioritas didasarkan pada kebutuhan hidup, namun proporsinya harus diperhatikan agar penggunaan dana tidak habis untuk keperluan konsumsi saja. Persentasi pengalokasian dana dapat dibuat 70% digunakan untuk keperluan konsumsi sehari-hari seperti makan, minum, rekreasi, uang kos dan keperluan pribadi lainnya, 20% digunakan untuk menabung sehingga dapat digunakan untuk keperluan yang bersifat mendesak, dan 10% untuk investasi yang dapat menghasilkan keuntungan dimasa yang akan datang.

#### **2. Penentuan sumber dana**

Setiap orang harus mengetahui dan menentukan sumber dananya. Sumber pendanaan bisa dari orang tua, donatur maupun beasiswa. Selain itu seseorang juga dapat menentukan sumber pendanaanya sendiri salah satunya adalah dengan melakukan berbagai usaha yang menghasilkan pendapatan. Apabila seseorang telah mampu sumber dananya, maka seseorang dapat mencari sumber pendapatan keuangan lainnya untuk dikelola.

### 3. Manajemen risiko

Setiap orang juga diharuskan untuk memiliki perlindungan yang memadai untuk mengantisipasi kejadian yang tidak terduga seperti kebutuhan darurat, sakit dan kebutuhan mendesak lainnya. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk perlindungan diri adalah dengan membeli asuransi untuk menangani segala kemungkinan risiko yang akan dihadapi.

### 4. Perencanaan masa depan

Masa depan merupakan masa yang akan dituju oleh setiap individu. Maka dari itu diperlukan sebuah rencana yang matang dari segi keuangan untuk menghadapi masa-masa tersebut. Dengan membuat perencanaan keuangan dimasa yang akan datang, maka dapat mendorong seseorang untuk berinvestasi.

Manajemen keuangan perlu dilakukan dengan tujuan menyusun strategi dan rencana yang berguna untuk menyeimbangkan pendapatan dan pengeluaran, mengatur penghasilan pribadi untuk menabung dan berinvestasi agar dapat menghasilkan keuntungan dimasa yang akan datang, serta mengatur keuangan supaya dikeluarkan dengan porsi yang tidak berlebihan.

#### **2.1.3.3 Indikator *Money Management***

(Chairil & Niangsih, 2020:70) dalam penelitiannya menjelaskan beberapa indikator yang digunakan untuk mengukur manajemen keuangan :

#### 1. Perencanaan keuangan

Perencanaan keuangan merupakan kegiatan atau suatu proses yang dilakukan individu untuk mencapai tujuan keuangan melalui manajemen perencanaan keuangan yang dapat diukur dengan beberapa indikator seperti menetapkan tujuan keuangan, memperkirakan pendapatan dan pengeluaran secara akurat, dan membuat perencanaan dan penganggaran pengeluaran.

## 2. Pengimplementasian perencanaan

Pengimplementasian perencanaan merupakan kegiatan individu yang menerapkan perencanaan keuangan. Pengimplementasian perencanaan ini terdiri dari beberapa indikator seperti mempertimbangkan beberapa alternatif dalam membuat keputusan keuangan, menyesuaikan diri dengan kondisi darurat keuangan, membayar atau menunda tagihan, membuat rencana pengeluaran.

### **2.1.4 *Locus Of control***

#### **2.1.4.1 Definisi *Locus Of Control***

*Locus of control* menjadi salah satu faktor seseorang dalam mengambil keputusan karena locus of control merupakan sebuah aspek kepribadian yang mengarah pada sistem psikologis individu.

Seorang pakar teori pembelajaran sosial yaitu Julian Rotter mengungkapkan beberapa konsep *locus of control* yaitu keyakinan, harapan dan sikap. Dalam penelitian (Rizkiawati & Asandimitra, 2018:95) menjelaskan bahwa *locus of control* merupakan sebuah pandangan seseorang terhadap peristiwa dan bisa tidaknya seseorang mengendalikan peristiwa yang terjadi pada dirinya. *Locus of*

*control* juga dapat didefinisikan sebagai persepsi individu tentang apa yang menyebabkan seseorang berhasil atau gagal dalam melakukan suatu pekerjaan.

#### **2.1.4.2 Macam-macam *Locus Of Control***

Menurut (Widiawati, 2020:102) *locus of control* terdiri dari dua macam yakni internal *locus of control* dan eksternal *locus of control*. Internal *locus of control* merupakan sebuah keyakinan yang timbul dari dalam diri seseorang. Seseorang yang memiliki internal *locus of control* meyakini bahwa segala sesuatu yang terjadi dalam kehidupannya dipengaruhi oleh keterampilan, usaha dan kemampuan yang dimiliki serta seseorang yang memiliki internal locus of control meyakini bahwa nasib dan kejadian-kejadian yang terjadi dalam hidup dikendalikan dibawah kontrol diri sendiri. Sedangkan eksternal *locus of control* merupakan sebuah keyakinan yang dipengaruhi dari lingkungan luar. Seseorang yang memiliki eksternal *locus of control* meyakini bahwa segala sesuatu yang terjadi dalam kehidupannya dipengaruhi oleh lingkungan luar seperti orang lain, status sosial, nasib dan keberuntungan serta seseorang yang memiliki eksternal locus of control menganggap bahwa nasib atau kejadian-kejadian dalam hidup dikendalikan oleh lingkungan.

Dalam aspek keuangan yang berkaitan dengan literasi keuangan adalah internal *locus of control*. Internal *locus of control* memberikan pengaruh yang lebih baik dibanding eksternal *locus of control* karena untuk mengatur keuangan dibutuhkan keyakinan yang bersumber dari dalam diri seseorang, selain itu internal *locus of control* juga mempengaruhi kebiasaan seseorang dalam mempergunakan uangnya.

### **2.1.4.3 Indikator *Locus Of Control***

Indikator yang digunakan untuk mengukur locus of control dalam riset ini yang merujuk pada penelitian (Rizkiawati & Asandimitra, 2018:97) adalah sebagai berikut :

1. Perasaan dalam menjalani hidup
2. Kemampuan dalam mewujudkan ide
3. Kemampuan dalam pengambilan keputusan keuangan
4. Peran dalam mengontrol keuangan pribadi sehari-hari
5. Kemampuan untuk menyelesaikan masalah keuangan

### **2.1.5 *Financial Literacy***

#### **2.1.5.1 Defenisi *Financial Literacy***

Definisi tentang literasi keuangan yang dikembangkan oleh berbagai pihak bermacam-macam. Beberapa diantaranya adalah menurut (Soejono & Mendari, 2018:75) literasi keuangan dapat didefinisikan sebagai serangkaian proses atau kegiatan yang dirancang untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan kepercayaan diri konsumen dan masyarakat sehingga mereka dapat mengelola keuangan pribadi mereka lebih baik, dengan definisi sedemikian rupa sehingga masyarakat disediakan secara memadai perawatan dan pendidikan yang tepat untuk membuat keputusan keuangan yang lebih baik berdasarkan apa yang mereka butuhkan dan memberikan manfaat lebih banyak.

Menurut (Devina & Ompusunggu, 2020:222) literasi keuangan itu adalah kemampuan untuk menerapkan pengetahuan untuk mengelola sumber daya keuangan individu secara efektif untuk kesejahteraan finansial. Dari pengertian

tersebut, dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan adalah pengetahuan yang membantu seseorang memahami bagaimana mengelola keuangan dengan tujuan kehidupan yang lebih sejahtera di masa depan. Literasi keuangan mencakup pengetahuan, keterampilan dan keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan untuk mencapai kesejahteraan (OJK, 2021).

(Goyal & Kumar, 2021:80) mendefinisikan *Financial literacy is defined as knowledge and understanding of financial concepts and risks, skills, motivation, and confidence to make decisions and prosper effectively related to individual finances* ( literasi keuangan didefinisikan pengetahuan dan pemahan mengenai konsep dan risiko, keterampilan, motivasi, dan kepercayaan diri untuk membuat dan mencapai kesejahteraan keuangan pribadi yang efektif).

Menurut (Kuchciak & Wiktorowicz, 2021) mengungkap bahwa literasi keuangan merupakan edukasi dari pengelola jasa keuangan untuk memberikan seperangkat pengetahuan yang dapat meningkatkan keterampilan pengguna jasa dalam mengambil keputusan keuangan yang efektif melalui penggunaan sumber informasi yang tersedia.

Berdasarkan beberapa definisi dari beberapa pihak diatas dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan adalah rangkaian kegiatan yang dibuat untuk dapat meningkatkan pengetahuan, keterampilan, pemahaman terhadap konsep keuangan serta kepercayaan diri untuk mengelola atau menganalisis keuangan untuk membuat keputusan yang tepat dan efektif dari sumber pendapatan untuk menghindari masalah yang tidak perlu dan menjalani kehidupan yang lebih baik.

### **2.1.5.2 Indikator *Financial Literacy***

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Hariyanti & Artiyany, 2020:93) literasi keuangan terdiri dari beberapa indikator sebagai berikut :

1. Pengetahuan umum mengenai pengelolaan keuangan, yaitu segala hal yang berkaitan dengan pengetahuan dalam mengatur keuangan pribadi seperti bagaimana seseorang bisa mengatur pengeluar-pengeluarannya. Dalam aspek ini tentu perlu dibentuknya perencanaan pengeluaran atau *budget* yang tepat agar pengeluaran seseorang dapat diatur dan dibatasi sesuai dengan budget tersebut.
2. Tabungan, yaitu simpanan di bank yang merupakan bagian dari pendapatan seseorang yang tidak digunakan untuk keperluan konsumsi baik dalam bentuk tabungan, deposito berjangka maupun simpanan giro.
3. Asuransi, hal ini berkaitan dengan pemahaman mengenai produk-produk asuransi seperti asuransi jiwa, asuransi kecelakaan diri , asuransi kendaraan bermotor, asuransi properti dan lain sebagainya.
4. Investasi, yaitu kegiatan mengalokasikan pendapatan sekarang untuk menghasilkan keuntungan di masa depan.

### **2.1.5.3 Manfaat *Financial Literacy***

*Financial literacy* merupakan sebuah hal penting yang harus dipahami oleh setiap individu dan dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari untuk menghindari terjadi kesulitan ekonomi di masa yang akan datang sehingga hasilnya dapat meningkatkan kesejahteraan *financial* seseorang. Menurut (Puspita,

Lubis, & Marhamah Muthohharoh, 2021:2) literasi keuangan sangat penting bagi mahasiswa agar mampu mengatur keuangan dengan bijak serta dapat mengembangkan pengetahuan dan wawasan tentang produk dan layanan keuangan sehingga terhindar dari investasi yang tidak jelas. Manfaat literasi keuangan bagi masyarakat adalah supaya masyarakat bisa menentukan dan memanfaatkan produk dan layanan jasa keuangan dengan baik sehingga terhindar dari investasi yang tidak jelas dan membantu masyarakat membuat perencanaan keuangan yang lebih baik.

#### **2.1.5.4 Tujuan *Financial Literacy***

Tujuan literasi keuangan menurut (OJK, 2021) adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan literasi keuangan seseorang.
2. Meningkatkan jumlah pengguna produk dan layanan keuangan.
3. Agar masyarakat bisa menentukan produk dan layanan keuangan sesuai kebutuhan.

#### **2.1.5.5 Komponen *Financial Literacy***

Menurut (Sine, Kellen, & Amtiran, 2020:186) dalam penelitiannya ada empat komponen pembentuk *financial literacy* yang diuraikan sebagai berikut :

1. Pengetahuan keuangan yang terkait pada pemahaman individu tentang lembaga keuangan formal, produk dan layanan keuangan tidak terkuasi karakteristik produk dan layanan keuangan seperti risiko, manfaat serta hak dan kewajiban yang diperoleh konsumen.



2. Sikap keuangan yaitu sikap yang berkaitan dengan masalah keuangan, misalnya sikap seseorang dalam membuat perencanaan keuangan.
3. Perilaku keuangan yaitu perilaku seseorang yang berhubungan dengan upaya yang dilakukan untuk mencapai tujuan keuangan.
4. Keyakinan keuangan, yaitu kepercayaan seseorang terhadap lembaga keuangan, kepercayaan dalam menggunakan produk atau jasa keuangan serta kepercayaan dalam mengelola keuangan.

## 2.2 Penelitian Terdahulu

Pada sub bab ini, terdapat beberapa riset terdahulu yang menelaah masalah yang serupa. Berikut dijabarkan hasil studi dari penelitian terdahulu :

Penelitian yang dilakukan oleh (Budiman & Marvina, 2021) dengan judul “Analisa Pengaruh *Financial Attitude*, *Financial Behaviour*, *Financial Knowledge*, *Financial Anxiety* dan *Self-Efficacy* terhadap *Financial Literacy* di Kota Batam” mengemukakan bahwa *Financial Attitude*, *Financial Behaviour*, *Financial Knowledge*, *Financial Anxiety* dan *Self-Efficacy* berpengaruh signifikan terhadap *Financial Literacy*.

Penelitian yang dilakukan oleh (Marheni, 2020) dengan judul “Pengaruh *Financial Attitude*, *Financial Education*, *Financial Knowledge*, *Financial Experience*, dan *Financial Behavior* terhadap *Financial Literacy* pada Pelajar Kota Batam” menunjukkan bahwa *financial attitude* dan *financial experience* berpengaruh signifikan positif terhadap *financial literacy*, *financial behavior* berpengaruh signifikan negatif terhadap *financial literacy*, sedangkan *financial knowledge* dan *financial education* tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap *financial literacy*.

Penelitian yang dilakukan oleh (Nusa & Martfiyanto, 2021) yang berjudul ” *The Effect Of Financial Knowledge, Behavior, And Attitude To Financial Literacy On Accounting Bachelor Students universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta*” menyatakan bahwa adanya pengaruh *financial knowledge* terhadap *financial literacy*, sedangkan *financial behavior and attitude to financial literacy* tidak berpengaruh terhadap literasi keuangan.

Penelitian (Pahrudin, Hakim, & Shollina, 2018) yang berjudul “Analisis Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa Universitas Hamzanwadi Dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya” menunjukkan bahwa Perilaku keuangan tidak berpengaruh terhadap literasi keuangan mahasiswa Universitas Hamzanwadi, Pengelolaan keuangan mempunyai pengaruh terhadap literasi keuangan mahasiswa Universitas Hamzanwadi dan perilaku dan pengelolaan keuangan mempunyai pengaruh secara simultan terhadap tingkat literasi keuangan mahasiswa universitas hamzanwadi.

Penelitian yang dilakukan oleh (Nugroho & Rochmawati, 2021) dengan judul “Pengaruh Pendidikan Keuangan Keluarga, Status Sosial Ekonomi, Locus Of Control dan Jenis Kelamin Terhadap Literasi Keuangan” menyatakan bahwa pendidikan pengelolaan keuangan dan locus of control memberikan pengaruh yang signifikan terhadap literasi keuangan, sedangkan status sosial ekonomi dan jenis kelamin tidak memberikan pengaruh terhadap literasi keuangan. Dan secara simultan menunjukkan hasil bahwa pendidikan pengelolaan keuangan di keluarga, status sosial ekonomi, locus of control, dan jenis kelamin berpengaruh signifikan terhadap literasi keuangan.

Penelitian yang dilakukan oleh (Mu'amala & Wahjudi, 2021) dengan judul “Peran literasi keuangan dalam memediasi pengaruh kontrol diri terhadap perilaku konsumtif mahasiswa pengguna e-commerce” menyatakan bahwa adanya terdapat pengaruh langsung positif signifikan kontrol diri terhadap literasi keuangan, dan terdapat pengaruh langsung positif signifikan literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif serta literasi keuangan mampu memediasi secara penuh pengaruh kontrol diri terhadap perilaku konsumtif.

Penelitian yang dilakukan oleh (Thomas & Subhashree, 2020) dengan judul “*Factors that influence the financial literacy among engineering students*” menyatakan bahwa pengetahuan keuangan, sikap keuangan, pengaruh orang tua, dan teman sebaya berpengaruh langsung dan positif terhadap tingkat literasi keuangan pada mahasiswa S1 Teknik.

Terkait uraian penelitian terdahulu diatas, penulis dapat menarik kesimpulan berdasarkan gambaran tabel, sebagai berikut :

**Tabel 2. 1** Penelitian Terdahulu

No	Penulis dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	(Budiman & Marvina, 2021) ISSN Online : 2776-5644	Analisa Pengaruh <i>Financial Attitude</i> , <i>Financial Behaviour</i> , <i>Financial Knowledge</i> , <i>Financial Anxiety</i> dan <i>Self-Efficacy</i> terhadap <i>Financial Literacy</i> di Kota Batam	1. <i>Financial Attitude</i> berpengaruh signifikan terhadap <i>Financial Literacy</i> . 2. <i>Financial Behaviour</i> berpengaruh signifikan terhadap <i>Financial Literacy</i> . 3. <i>Financial Knowledge</i> berpengaruh signifikan terhadap <i>Financial Literacy</i> . 4. <i>Financial Anxiety</i> dan

			<i>Self-Efficacy</i> berpengaruh signifikan terhadap <i>Financial Literacy</i> .
2.	(Marheni, 2020)  ISSN Online : 2685-3426	Pengaruh <i>Financial Attitude, Financial Education, Financial Knowledge, Financial Experience</i> , dan <i>Financial Behavior</i> terhadap <i>Financial Literacy</i> pada Pelajar Kota Batam	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Financial attitude</i> dan <i>financial experience</i> berpengaruh signifikan positif terhadap <i>financial literacy</i>.</li> <li>2. <i>Financial behavior</i> berpengaruh signifikan negatif terhadap <i>financial literacy</i></li> <li>3. Sedangkan <i>financial knowledge</i> dan <i>financial education</i> tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap <i>financial literacy</i></li> </ol>
3.	(Nusa & Martfiyanto, 2021)  e-ISSN : 2685-5607	<i>The Effect Of Financial Knowledge, Behavior, And Attitude To Financial Literacy On Accounting Bachelor Students universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Adanya pengaruh <i>financial knowledge</i> terhadap <i>financial literacy</i></li> <li>2. Sedangkan <i>financial behavior and attitude to financial literacy</i> tidak berpengaruh terhadap literasi keuangan.</li> </ol>
4.	(Pahrudin et al., 2018)  ISSN Online : 2549-0893	Analisis Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa Universitas Hamzanwadi Dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perilaku keuangan tidak berpengaruh terhadap literasi keuangan mahasiswa Universitas Hamzanwadi</li> <li>2. Pengelolaan keuangan mempunyai pengaruh terhadap literasi keuangan mahasiswa Universitas Hamzanwadi</li> <li>3. Perilaku, pengelolaan keuangan mempunyai pengaruh secara simultan terhadap tingkat literasi keuangan mahasiswa universitas hamzanwadi.</li> </ol>

5.	(Nugroho & Rochmawati, 2021)  p-ISSN : 0216-7743  e-ISSN : 2528-1135	Pengaruh Pendidikan Keuangan Keluarga, Status Sosial Ekonomi, <i>Locus Of Control</i> dan Jenis Kelamin Terhadap Literasi Keuangan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pendidikan pengelolaan keuangan dan locus of control memberikan pengaruh yang signifikan terhadap literasi keuangan.</li> <li>2. Sedangkan status sosial ekonomi dan jenis kelamin tidak memberikan pengaruh terhadap literasi keuangan.</li> <li>3. Secara simultan menunjukkan hasil bahwa pendidikan pengelolaan keuangan di keluarga, status sosial ekonomi, locus of control, dan jenis kelamin berpengaruh signifikan terhadap literasi keuangan.</li> </ol>
6.	(Mu'amala & Wahjudi, 2021)  e-ISSN : 2337-3067	Peran literasi keuangan dalam memediasi pengaruh kontrol diri terhadap perilaku konsumtif mahasiswa pengguna <i>e-commerce</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengaruh langsung positif signifikan kontrol diri terhadap literasi keuangan.</li> <li>2. terdapat pengaruh langsung positif signifikan literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif</li> <li>3. Serta literasi keuangan mampu memediasi secara penuh pengaruh kontrol diri terhadap perilaku konsumtif.</li> </ol>
7.	(Thomas & Subhashree, 2020)  ISSN Online : 1877-0509	<i>Factors that influence the financial literacy among engineering students</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengetahuan keuangan berpengaruh langsung dan positif terhadap tingkat literasi keuangan pada mahasiswa S1 Teknik.</li> <li>2. Sikap keuangan berpengaruh langsung</li> </ol>

			<p>dan positif terhadap tingkat literasi keuangan pada mahasiswa S1 Teknik.</p> <p>3. Orang tua, dan teman sebaya berpengaruh langsung dan positif terhadap tingkat literasi keuangan pada mahasiswa S1 Teknik.</p>
--	--	--	---

## 2.3 Kerangka Pemikiran

### 2.3.1 Pengaruh *Financial Knowledge* Terhadap *Financial Literacy*

Hasil riset yang dilakukan oleh (Marheni, 2020) menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara *financial knowledge* terhadap *financial literacy*. Peneliti menjelaskan bahwa pengetahuan keuangan sangat penting untuk diketahui setiap individu karena dengan adanya pengetahuan keuangan dapat menjadikan seseorang lebih kompeten dalam mengatur keuangannya seperti melakukan pengeluaran berdasarkan kebutuhan bukan keinginan. Pengetahuan akan keuangan dapat menghindari seseorang dari penipuan uang dan investasi yang tidak jelas, selain itu seseorang yang mengerti tentang pengetahuan keuangan menyadari pentingnya merencanakan keuangan masa depan sehingga mendorong seseorang untuk menabung dan berinvestasi. Semakin seseorang mengerti akan pengetahuan keuangan maka akan semakin baik seseorang tersebut mengalokasikan hartanya, semakin baik seseorang dalam mengalokasikan hartanya maka akan berdampak literasi keuangan.

### **2.3.2 Pengaruh *Money Management* Terhadap *Financial Literacy***

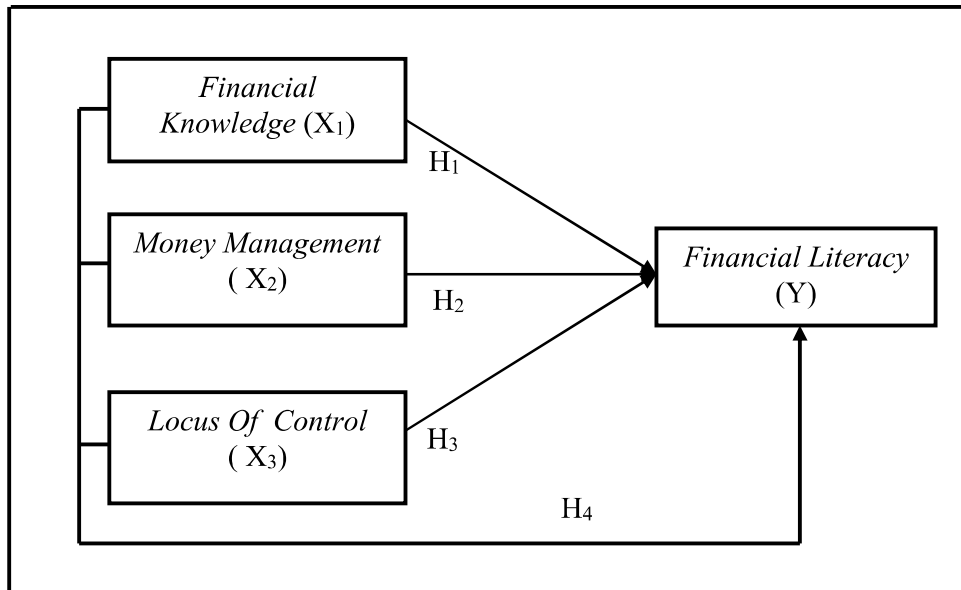
Pada penelitian yang dilakukan oleh (Pahrudin et al., 2018) menunjukkan hasil bahwa *money management* (pengelolaan keuangan) berpengaruh terhadap literasi keuangan. Individu yang mengelola keuangan dengan baik akan dapat mengatasi berbagai permasalahan keuangan yang tidak terduga seperti membayar tagihan dan pengeluaran yang bersifat mendesak dengan keahlian yang dimiliki salah satunya dengan cara mencatat setiap pemasukan maupun pengeluaran dan mengalokasikan penghasilan sesuai dengan budget yang telah ditentukan bagi masing-masing orang pada penggunaan pos-pos keuangan seperti biaya pendidikan, keperluan biaya hidup, belanja, keperluan konsumsi, investasi dan tabungan. Dengan kegiatan tersebut dalam tercipta pengelolaan keuangan yang baik sehingga dapat memberikan pengaruh yang besar terhadap literasi keuangan.

### **2.3.3 Pengaruh *Locus Of Control* Terhadap *Financial Literacy***

Dalam penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Nugroho & Rochmawati, 2021) menemukan bahwa *locus of control* secara parsial berpengaruh terhadap literasi keuangan. Peneliti menerangkan bahwa *locus of control* merupakan upaya pengambilan keputusan yang di yang dipengaruhi oleh dirinya sendiri berdasarkan keahlian dan kemampuan yang dimiliki bukan dari lingkungan luar individu. Dalam mengatur keuangan *locus of control* memiliki peran yang sangat penting untuk merencanakan penggunaan keuangan sebaik mungkin. Individu yang memiliki *locus of control* yang baik seperti dapat menyelesaikan permasalahan keuangan, dapat mengelola keuangan sehari-hari dan dapat memutuskan penggunaan keuangan dengan baik, maka hal yang demikian akan membentuk

perilaku keuangan yang baik sehingga membuat literasi seseorang juga akan semakin baik.

Berdasarkan uraian yang telah disampaikan peneliti diatas, maka kerangka penelitian yang akan digunakan adalah sebagai berikut :



**Gambar 2. 1** Kerangka Pemikiran

## 2.4 Hipotesis

Berdasarkan pembahasan diatas, maka hipotesis dalam penelitian adalah sebagai berikut :

- H<sub>1</sub> : *Financial knowledge* berpengaruh signifikan terhadap *Finacial literacy* mahasiswa perguruan tinggi swasta di Batam.
- H<sub>2</sub> : *Money management* berpengaruh signifikan terhadap *financial literacy* mahasiswa perguruan tinggi swasta di Batam.
- H<sub>3</sub> : *Locus of control* berpengaruh signifikan terhadap *financial literacy* mahasiswa perguruan tinggi swasta di Batam.



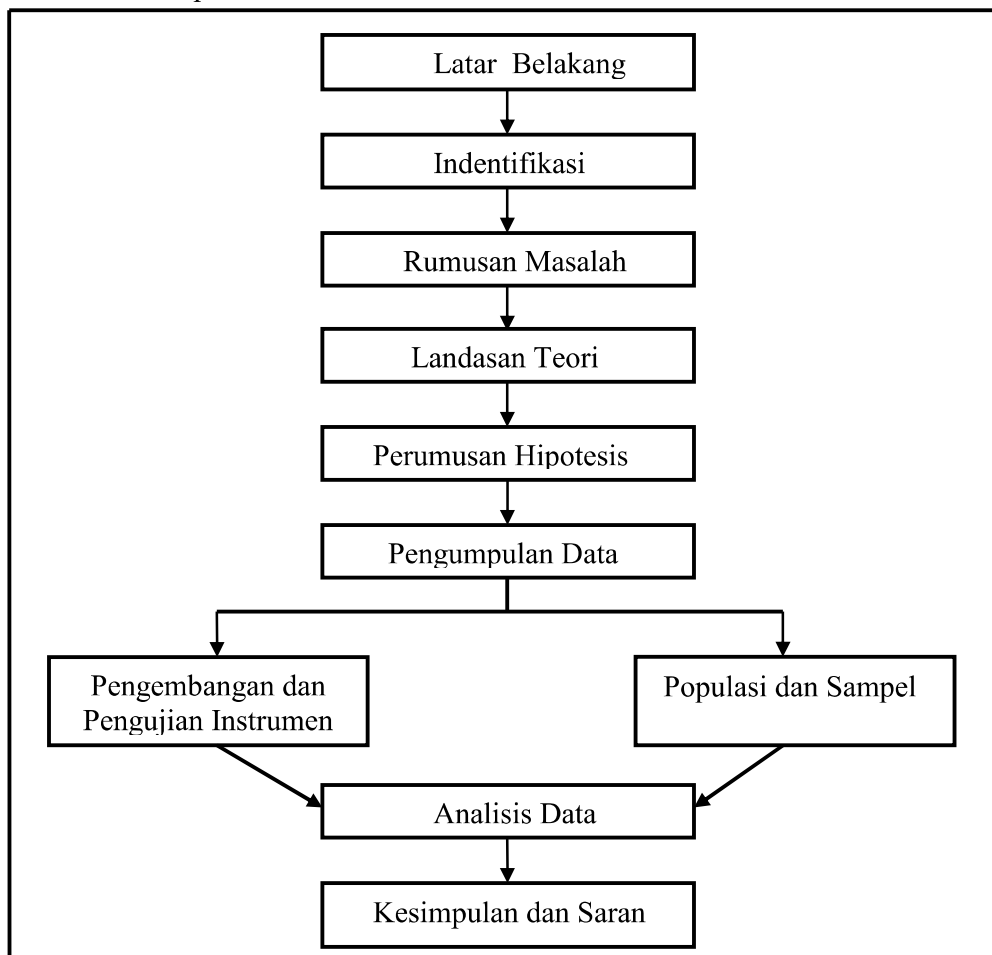
H<sub>4</sub> : *Financial Knowledge, Money Management, Locus Of Control* secara simultan memengaruhi *financial literacy* mahasiswa perguruan tinggi swasta di Batam.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Desain Penelitian

Peneliti dalam riset ini menggunakan metode kuantitatif. Riset yang dilakukan oleh peneliti ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh setiap variabel indenpenden yang terdiri dari *Financial knowledge*, *money management* dan *locus of control* terhadap variabel dependen yaitu *financial literacy* pada mahasiswa perguruan tinggi swasta di kota Batam. Berikut ini adalah desain penelitian yang dilakukan oleh peneliti :



**Gambar 3. 1** Desain Penelitian

Desain penelitian ini mendeskripsikan proses yang dilakukan oleh peneliti yang dimulai dari latar dan indentifikasi masalah yaitu adanya permasalahan yang berupa perilaku mahasiswa yang belum melakukan perencanaan dan pengelolaan keuangan yang baik, serta rendahnya tingkat literasi keuangan di Indonesia dibandingkan dengan negara-negara berkembang lainnya.

Penelitian ini juga didesain berdasarkan penelitian-penelitian terdahulu yang mengangkat dan membahas masalah yang serupa, namun penelitian ini melakukan telaah yang berbeda dari segi objek penelitiannya.

### **3.2 Operasional Variabel**

Menurut (Chandrarini, 2017:82) variabel didefinisikan sebagai sesuatu atau apapun yang memiliki nilai dan dapat diukur, baik yang berwujud maupun yang tidak berwujud. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat).

#### **3.2.1 Variabel Independen**

Variabel independen ini sering disebut variabel *stimulus*, *prediktor*, *antecedent* atau dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau variabel yang menjadi pemicu perubahan atau timbulnya variabel dependen (Sugiyono, 2018:39). Variabel independen dalam penelitian ini yaitu *financial knowledge* (X1), *money management* (X2) dan *locus of control* (X3).

### **3.2.1.1 Financial Knowledge**

*Financial knowledge* yaitu pengetahuan seseorang terhadap lembaga jasa keuangan. *Financial knowledge* merupakan faktor dasar yang digunakan dalam membuat keputusan keuangan. Adapun indikator yang digunakan untuk mengukur *financial knowledge* adalah sebagai berikut :

1. Pengetahuan tentang tabungan dan investasi.
2. Pengetahuan tentang suku bunga.
3. Pengetahuan tentang mengatur keuangan.
4. Pengetahuan tentang pinjaman dan kredit

### **3.2.1.2 Money Management**

*Money management* merupakan kemampuan individu dalam mengatur keuangan mulai dari perencanaan, penganggaran, pengelolaan dan penyimpanan.

Berikut ini indikator yang dijadikan tolak ukur *money management* :

1. Menetapkan tujuan keuangan.
2. Memperkirakan pendapatan dan pengeluaran secara akurat.
3. Membuat perencanaan penganggaran pengeluaran.
4. Membayar tagihan tepat waktu.
5. Merencanakan keuangan untuk masa yang akan datang.

### **3.2.1.3 Locus Of Control**

*Locus of control* merupakan sikap seseorang dalam menghadapi suatu peristiwa dan dapatkah seseorang mengontrol peristiwa yang terjadi pada dirinya.

Adapun indikator yang digunakan untuk mengukur *locus of control* adalah sebagai berikut :

1. Perasaan dalam menjalani hidup.
2. Kemampuan dalam mewujudkan ide.
3. Kemampuan dalam mengambil keputusan keuangan.
4. Kemampuan mengontrol keuangan sehari-hari.
5. Kemampuan untuk menyelesaikan masalah keuangan.

### **3.2.2 Variabel dependen**

Variabel dependen sering disebut juga sebagai variabel output, kriteria , konsekuen atau dalam bahasa indonesia disebut juga dengan variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau variabel yang timbul karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2018:39). Variabel dependen ini merupakan variabel utama yang menjadi daya tarik fokus dalam penelitian. Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu *financial literacy* (Y).

#### **3.2.2.1 Financial Literacy**

*Financial literacy* didefinisikan sebagai kemampuan seseorang untuk membuat pertimbangan dan mengambil keputusan yang efektif dalam pengelolaan keuangan. Adapun indikator yang digunakan untuk mengukur *financial literacy* adalah sebagai berikut :

1. Pengetahuan umum pengelolaan keuangan.
2. Simpanan dan pinjaman.
3. Asuransi
4. Investasi

Berikut ini adalah tabel yang menjelaskan operasional variabel dalam penelitian ini :

**Tabel 3. 1** Operasional Variabel Penelitian

<b>Variabel</b>	<b>Definisi</b>	<b>Indikator</b>	<b>Skala</b>
<i>Financial Knowledge</i> (X1)	<i>Financial knowledge</i> yaitu pengetahuan seseorang terhadap lembaga jasa keuangan. <i>Financial knowledge</i> merupakan faktor dasar yang digunakan dalam membuat keputusan keuangan (Rizkiawati & Asandimitra, 2018).	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengetahuan tentang tabungan dan investasi.</li> <li>2. Pengetahuan tentang suku bunga.</li> <li>3. Pengetahuan tentang mengatur keuangan.</li> <li>4. Pengetahuan tentang pinjaman dan kredit</li> </ol>	<i>Likert</i>
<i>Money Mangement</i> (X2)	<i>Money management</i> merupakan kemampuan individu dalam mengatur keuangan mulai dari perencanaan, penganggaran, pengelolaan dan penyimpanan (Chairil & Niangsih, 2020).	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menetapkan tujuan keuangan.</li> <li>2. Memperkirakan pendapatan dan pengeluaran secara akurat.</li> <li>3. Membuat perencanaan penganggaran pengeluaran.</li> <li>4. Membayar tagihan tepat waktu.</li> <li>5. Merencanakan keuangan untuk masa yang akan datang.</li> </ol>	<i>Likert</i>
<i>Locus Of control</i> (X3)	<i>Locus of control</i> merupakan sikap seseorang dalam menghadapi suatu peristiwa dan dapatkah seseorang mengontrol peristiwa yang terjadi pada dirinya (Rizkiawati & Asandimitra, 2018).	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perasaan dalam menjalani hidup.</li> <li>2. Kemampuan dalam mewujudkan ide.</li> <li>3. Kemampuan dalam mengambil keputusan keuangan.</li> <li>4. Kemampuan mengontrol keuangan sehari-hari.</li> </ol>	<i>Likert</i>

		5. Kemampuan untuk menyelesaikan masalah keuangan.	
<i>Financial Literacy</i> (Y)	<i>Financial literacy</i> didefinisikan sebagai kemampuan seseorang untuk membuat pertimbangan dan mengambil keputusan yang efektif dalam pengelolaan keuangan (Nurulhuda & Lutfiati, 2020)	1. Pengetahuan umum pengelolaan keuangan. 2. Simpanan dan pinjaman. 3. Asuransi 4. Investasi	<i>Likert</i>

### 3.3 Populasi dan Sampel

#### 3.3.1 Populasi

Menurut (Chandrarini, 2017:125) pengertian populasi adalah kumpulan yang terdiri dari beberapa elemen-elemen yang memiliki karakteristik khusus yang bisa digunakan untuk membuat kesimpulan. Elemen yang dimaksud dapat berupa orang, manajer, auditor, perusahaan, peristiwa atau segala sesuatu yang menarik untuk dilakukan pengamatan/penelitian.

Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah mahasiswa perguruan tinggi swasta di Kota Batam yang terdaftar pada website DIKTI (Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi) untuk tahun pembelajaran periode 2021/2022 dengan total 879 mahasiswa, karena untuk tahun ajaran 2022/2023 data mahasiswa yang terdaftar belum diupdate oleh pihak website DIKTI.

**Tabel 3. 2** Populasi

No	Nama Universitas	Tahun Berdiri	Kategori	Jumlah mahasiswa
1.	Universitas Batam	4 Mei 200	Aktif	81
2.	Universitas Universal	17 Oktober 2014	Aktif	130
3.	Universitas Internasional Batam	23 Agustus 200	Aktif	668
	Total Mahasiswa			879

**Sumber :** Dikti

### 3.3.2 Sampel

Menurut (Chandrarini, 2017:125) kumpulan subjek yang mewakili populasi disebut sebagai sampel. Dalam penelitian ini sampel yang diambil menggunakan teknik *simple random sampling*. Teknik perhitungan sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus *slovin* yang tingkat kesalahannya 5% atau 0,5.

$$n = \frac{N}{1 + (N \times e^2)}$$

#### Rumus 3. 1 *Slovin*

Keterangan :

n = jumlah anggota sampel

N = jumlah anggota populasi

e = tingkat kesalahan

Dari rumus *slovin* diatas, maka perhitungan jumlah sampel sebagai berikut :

$$n = \frac{879}{1+879 \times 0,5^2}$$

$$n = \frac{879}{1+879 \times 0,025}$$

$$n = \frac{8.201}{3,198}$$

$$n = 274,85$$

Dari hasil perhitungan menggunakan rumus *slovin* diatas, jumlah yang diperoleh adalah 274,85 maka dalam penelitian ini jumlah sampel dibulatkan menjadi 275 responden.



### **3.4 Jenis dan Sumber Data**

Fakta yang peneliti kumpulkan untuk menyelesaikan atau menjawab penelitian disebut juga dengan data. Data penelitian dapat berasal dari sumber yang berbeda dan dikumpulkan dengan menggunakan teknik yang berbeda selama proses penelitian.

#### **3.4.1 Jenis Data**

Data terdiri dari beberapa jenis yang pertama berdasarkan sifatnya, terdapat dua jenis data yaitu data kuantitatif dan data kualitatif. Data kuantitatif merupakan data yang dipresentasikan dalam bentuk bilangan atau angka yang biasanya diperoleh dari laporan keuangan dan membutuhkan pengolahan statistik. Sedangkan data kualitatif merupakan data yang dipresentasikan dalam bentuk kalimat (tulisan), gambar (video ataupun audio) yang mengandung arti yang diperoleh melalui wawancara, pengamatan, kuesioner yang tidak memerlukan analisis statistik. Dalam penelitian ini, jenis data yang digunakan oleh peneliti termasuk kedalam jenis data kuantitatif karena berkaitan dengan pengolahan angka sehingga memerlukan alat bantu statistik.

#### **3.4.2 Sumber Data**

Berdasarkan sumbernya data digolongkan dalam dua jenis yaitu data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari objek yang disebut responden. Sedangkan data sekunder merupakan data yang diperoleh dari pihak atau lembaga yang telah menggunakan atau mempublikasikannya. Dalam penelitian ini, datanya bersumber dari data primer

karena data yang dikumpulkan oleh peneliti melalui penyebaran kuesioner kepada mahasiswa perguruan tinggi swasta di Kota Batam.

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini teknik yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data adalah dengan menggunakan kuesioner atau angket. Penyebaran kuesioner dilakukan melalui media elektronik dalam bentuk *google form*.

Variabel diukur dan dideskripsikan dalam bentuk indikator. indikator yang menjadi fokus utama dari pernyataan atau pertanyaan kuesioner. Pertanyaan dalam kuesioner dinyatakan dalam skala interval yang berupa skala *likert* 1-5 yang dimulai dari sangat tidak setuju (1), tidak setuju (2), netral (3), setuju (4), dan sangat setuju (5).

### **3.6 Teknik Analisis Data**

Dalam penelitian ini teknik yang digunakan oleh peneliti terdiri dari beberapa teknik yang meliputi uji statistik deskriptif, uji validitas, uji reabilitas. Karena sebelum data dapat dianalisis dan ditafsirkan, data harus diuji untuk menentukan validitas dan reliabilitas. Pengujian ini dilakukan untuk menentukan apakah studi dapat menghasilkan hasil yang valid dan bermakna yang memenuhi kualitas studi yang diinginkan peneliti.

#### **3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif**

Menurut (Sugiyono, 2017:147) stastitik deskriptif merupakan stastistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau

menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Uji statistik deskriptif dilakukan dengan tujuan untuk menjelaskan karakteristik sampel yang diteliti. Hasil uji statistik deskriptif berupa tabel yang berisi nama variabel yang diteliti, nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum dan minimum.

### 3.6.2 Uji Coba Instrumen

#### 3.6.2.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk memeriksa dan mengukur kebenaran atau ketepatan suatu kuesioner. Suatu kuesioner dapat dinyatakan valid apabila pertanyaan yang dicantumkan dalam kuesioner dapat mengungkapkan sesuatu yang akan diukur nilainya pada kuesioner tersebut.

Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan nilai  $r$  hasil Corrected Item Total Correlation. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan Software SPSS dengan kriteria: Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka pertanyaan dinyatakan valid Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka pertanyaan dinyatakan tidak valid. Pengujian validitas dalam penelitian ini menggunakan metode Rumus *Pearson's Product Moment Correlation*. Besaran nilai koefisien korelasi product moment dapat diperoleh dengan rumus seperti dibawah ini :

$$r = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n \sum X^2 - (\sum X)^2)(n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}} \quad \text{Sumber : (Sugiyono, 2018:183)}$$

#### Rumus 3. 2 Uji validitas

##### Keterangan :

$r_{xy}$  = Koefisien Korelasi Pearson Product Moment

- X = Variabel *Financial Knowledge, Financial Attitude* dan *locus of control*
- Y = Variabel *Financial Literacy*
- $\Sigma Y$  = Jumlah Variabel *Financial Literacy*
- $\Sigma X$  = Jumlah Variabel *Financial Knowledge, Financial Attitude* dan *locus of control*
- n = Banyaknya Sampel/data

### 3.6.2.2 Uji reabilitas

Pengujian reabilitas atau pengujian keandalan digunakan untuk mengukur sebuah kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Pengujian reabilitas dilakukan dengan rumus *cronbach alpha* (Sugiyono, 2018:132) sebagai berikut :

$$r_i = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum at^2}{at^2} \right)$$

**Rumus 3. 3** Uji Reabilitas

Pengujian reliabelitas dengan *Cronbach Alpha* perlu mencapai nilai tertentu untuk dapat dikatakan reliabel. Jika nilai alpha lebih besar dari pada nilai r tabel atau nilai kritis product moment merupakan kriteria diterima dan tidaknya suatu data reliabel. Apabila angka CronbachAlpha > 0,60% sehingga dapat dikatakan reliabel dan apabila nilai CronbachAlpha < 0,60% maka tidak dapat dikatakan reliabel.

### 3.6.3 Uji Asumsi Klasik

#### 3.6.3.1 Uji Normalitas

berdistribusi normal adalah data yang berdistribusi normal dan profilnya dapat dikatakan mewakili suatu populasi. Uji normalitas adalah pengujian untuk

menguji apakah variabel residual berdistribusi normal atau tidak dalam model regresi. Dalam penelitian ini, untuk uji normalitas menggunakan uji Kolmogrov-Smirnov (K-S), dengan kriteria sebagai berikut (Widodo, 2019:111) :

1. Seandainya nilai signifikan  $> 0,05$  maka residual berdistribusi normal.
2. Seandainya nilai signifikan  $< 0,05$  maka residual tidak berdistribusi normal.

### **3.6.3.2 Uji Multikolinieritas**

Uji multikolinieritas digunakan dalam penelitian untuk mengetahui apakah ada korelasi antar variabel bebas dalam model regresi. Jika terdapat korelasi antar variabel yang ada maka terjadi masalah multikolinieritas. Model regresi yang baik seharusnya tidak memiliki masalah tersebut. Salah satu metode analisis yang dapat digunakan dalam mendeteksi terjadinya multikolinieritas adalah dengan menggunakan metode variance inflation factor (VIF). Multikolinieritas terjadi jika nilai VIF menunjukkan  $VIF \geq 10$  dan sebaliknya jika nilai  $VIF \leq 10$  maka tidak terjadi multikolinieritas.

### **3.6.3.3 Uji Heteroskedastisitas**

Sebuah model regresi yang benar adalah yang homokedastisitas. Untuk mengetahui hal tersebut, maka perlu dilakukan uji heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas memiliki tujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terdapat ketidaksamaan varians dari residual pengamatan satu ke 32 pengamatan lain. Jika varians berbeda maka terdapat heteroskedastisitas, dan jika varians tetap maka disebut dengan homokedastisitas. Untuk mengetahui ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan uji *gleysen*. Dalam uji

*gleyser*, jika nilai signifikansi  $> 0,05$ , maka tidak terjadi heteroskedastisitas dan sebaliknya jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka terjadi heteroskedastisitas.

### 3.6.4 Uji Regresi Linear Berganda

Uji regresi linier berganda dilakukan guna mengetahui hubungan linier antar 2 atau lebih variabel independen dan variabel dependen. Persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut (Widodo, 2019) :

$$Y = a + b_1 x_1 + b_2 x_2 + b_3 x_3 + e$$

**Rumus 3. 4** Regresi Linier Berganda

Keterangan:

Y= Financial Literacy

a = nilai konstan

b = nilai koefisien regresi

x1 = Financial Knowledge

x2 = Money Management

x3 = Locus Of control

e = eror

### 3.6.5 Uji Hipotesis

#### 3.6.5.1 Uji Parsial (Uji T)

Menurut (Ghozali, 2018:101) uji t dilakukan bertujuan untuk mengetahui apakah suatu model regresi variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

$$t \text{ hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

**Rumus 3. 5** t hitung

**Keterangan :**

$n$  = jumlah data

$r$  = koefisien korelasi

$r^2$  = koefisien determinasi

Rumusan Hipotesis :

$H_{01} : (\beta=0)$  *Financial knowledge* tidak memengaruhi *financial literacy* secara signifikan pada mahasiswa perguruan tinggi swasta di Batam.

$H_{a1} : (\beta \neq 0)$  *Financial knowledge* memengaruhi *financial literacy* secara signifikan pada mahasiswa perguruan tinggi swasta di Batam.

$H_{02} : (\beta=0)$  *Money management* tidak memengaruhi *financial literacy* secara signifikan pada mahasiswa perguruan tinggi swasta di Batam.

$H_{a2} : (\beta \neq 0)$  *Money management* memengaruhi *financial literacy* secara signifikan pada mahasiswa perguruan tinggi swasta di Batam.

$H_{03} : (\beta=0)$  *Locus of control* tidak memengaruhi *financial literacy* secara signifikan pada mahasiswa perguruan tinggi swasta di Batam.

$H_{a3} : (\beta \neq 0)$  *Locus of control* memengaruhi *financial literacy* secara signifikan pada mahasiswa perguruan tinggi swasta di Batam.

Dalam pengambilan keputusan dari pengujian  $t$  perlu ada kriteria sebagai berikut :

1. seandainya nilai  $t$  hitung  $>$   $t$  table dengan nilai sig  $<$  0,05 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

2. Seandainya nilai  $t$  hitung  $< t$  table dengan nilai  $\text{sig} > 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak yang berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

### 3.6.5.2 Uji F (simultan)

(Ghozali, 2018:98) menjelaskan bahwa uji  $f$  dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah faktor variabel bebas berkaitan dengan variabel terikat.

$$f \text{ hitung} = \frac{R^2/(n-1)}{(1-R^2)/(n-k)}$$

**Rumus 3. 6**  $F_{\text{hitung}}$  ( Simultan)

Keterangan :

$R^2$  = koefisien determinasi

$n$  = jumlah data sampel

$k$  = jumlah variabel indenpenden

Rumusan hipotesis :

$H_0$  : $(\beta=0)$  *Financial knowledge, money management, locus of control* secara simultan tidak memengaruhi *financial literacy* secara signifikan pada mahasiswa perguruan tinggi swasta di Batam.

$H_a$  : $(\beta\neq 0)$  *Financial knowledge, money management, locus of control* secara simultan memengaruhi *financial literacy* secara signifikan pada mahasiswa perguruan tinggi swasta di Batam.

Dalam pengambilan keputusan dari pengujian  $F$  perlu ada kriteria sebagai berikut :



1. Apabila nilai  $F$  hitung  $> F$  table dengan nilai  $\text{sig} < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen
2. Apabila  $F$  hitung  $< F$  table dengan nilai  $\text{sig} > 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak yang berarti variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen

### **3.6.5.3 Uji Determinasi**

Koefisien determinasi ditentukan untuk mengukur seberapa baik kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi antara nol dan satu. Koefisien determinasi yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas, sedangkan koefisien yang mendekati satu berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang diperlukan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2018:95).

## **3.7 Lokasi dan Jadwal Penelitian**

### **3.7.1 Lokasi Penelitian**

Lokasi Penelitian yang dipilih menjadi area dari objek penelitian oleh peneliti yaitu kota Batam yang datanya diunggah oleh Kementerian Riset, Teknologi dan Perguruan Tinggi pada website DIKTI (Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi).

